

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian sebagaimana telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka selanjutnya dapat disimpulkan hal-hal pokok sebagai berikut:

1. Jenis-jenis kegiatan dalam mengembangkan semangat kewirausahaan anak jalanan di LSM IABRI Bandung, meliputi pemberian materi kewirausahaan di kelas, pelatihan kewirausahaan dan *student project* atau pemberian tugas akhir semester
2. Metodologi yang digunakan dalam mengembangkan semangat kewirausahaan anak jalanan di LSM IABRI Bandung, melalui metode *sharing* atau berbagi pengalaman yang bersifat studi kasus, dengan tahap-tahapan yaitu pengajar memberikan materi tentang kewirausahaan, selanjutnya disisipkan dengan memberikan contoh orang-orang sukses, kemudian pengajar kewirausahaan memfasilitasi serta membimbing anak binaan untuk mendiskusikan potensi yang dimiliki dalam hal kewirausahaannya sesuai dengan minat dan bakatnya.
3. Hambatan dalam mengembangkan semangat kewirausahaan anak jalanan di LSM IABRI Bandung, meliputi hambatan eksternal dan internal. Hambatan eksternal diantaranya kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, buku pelajaran yang sangat minim, kurangnya alat praktek, kurangnya dana yang

menunjang dan sulitnya akses mereka untuk dunia kerja. Sedangkan, hambatan internal, antara lain sifat malas dari anak untuk mengikuti materi dan pelatihan kewirausahaan.

4. Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam mengembangkan semangat kewirausahaan anak jalanan di LSM IABRI Bandung yang bersifat eksternal yang bersifat eksternal dengan cara meminjam dana ke bank untuk melengkapi sarana dan prasarana juga untuk membeli alat praktek yang dibutuhkan, selain itu pihak LSM IABRI Bandung berusaha mencari donator untuk menopang program tersebut. Sedangkan, upaya untuk mengatasi hambatan yang bersifat internal dengan cara pihak LSM IABRI Bandung melaksanakan koordinasi dengan pihak orang tua anak binaan dan memberikan motivasi pendamping.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan sebagaimana dikemukakan diatas, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi anak jalanan
 - a. Agar lebih memotivasi diri dengan berprinsip bahwa semua program yang diselenggarakan di LSM IABRI Bandung terutama dalam hal pengembangan semangat kewirausahaan dianggap penting untuk meminimalisir rasa malas yang terdapat dalam dirinya.

- b. Meningkatkan kepercayaan diri untuk lebih menggali potensi berwirausaha yang ada didalam dirinya sesuai dengan minat dan bakat guna meningkatkan taraf hidupnya.
2. Bagi masyarakat
 - a. Ikut berperan serta dalam mengatasi permasalahan anak jalanan dengan memberikan bantuan baik secara moril maupun materil.
 - b. Masyarakat yang memiliki pengalaman dalam hal berwirausaha harus ikut serta secara langsung dengan membagi pengalamannya guna mengembangkan semangat kewirausahaan anak jalanan.
3. Bagi LSM IABRI Bandung
 - a. Mengintensifkan kerjasama dengan pemerintah dan memperluas jaringan kerjasama dengan para donator, untuk mendukung secara finansial guna melengkapi sarana dan prasarana dalam hal pengembangan semangat kewirausahaan anak jalanan.
 - b. Menerapkan variasi metodologi pembelajaran tentang kewirausahaan.
4. Bagi Pemerintah
 - a. Pemerintah lebih meningkatkan kepedulian terhadap program-program yang diselenggarakan LSM untuk kepentingan anak jalanan.
 - b. Pemerintah lebih memfasilitasi sarana dan prasarana anak jalanan dalam mengembangkan semangat kewirausahaannya.